

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Universitas Pembangunan Jaya



Gambar 2.1 Gedung Universitas Pembangunan Jaya

Tanggal 25 Februari 2011 bersama dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 38/D/O/2011 menandakan berdirinya Universitas Pembangunan Jaya sebagai instansi pendidikan tinggi swasta yang ditunjang oleh grup Pembangunan Jaya. Terdapat 17 sektor usaha yang dinaungi oleh Pembangunan Jaya, dimulai dari properti, kontraktor, konsultan manajemen, manufaktur, pariwisata, desain, mekanikal, elektrik, *trading* dan pendidikan. Setelah lebih dari 50 tahun menjalankan bisnis, grup Pembangunan Jaya akhirnya mengalokasikan sebagian dari sumber dayanya kepada sektor Pendidikan (Universitas Pembangunan Jaya, 2017).

Sebagai bentuk komitmen terhadap membangun sumber daya manusia yang berkualitas, grup Pembangunan Jaya mendirikan Yayasan Pendidikan Jaya pada 3 September 1991. Yayasan Pendidikan Jaya telah menjadi fondasi bagi berbagai macam tingkat bangku pendidikan, dimulai dari pendidikan taman kanak-kanak dan berjenjang hingga tingkat sekolah menengah keatas (SMA). Pada tahun 2011 bersama dengan izin untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi dan

kesuksesan mengelola berbagai macam tingkat bangku pendidikan selama lebih dari 10 tahun, akhirnya Yayasan Pendidikan Jaya mendirikan institusi pendidikan tinggi dengan nama Universitas Pembangunan Jaya dan dibekali moto "*Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship*" (Universitas Pembangunan Jaya, 2017). Saat ini terdapat beberapa sosok penting dalam jajaran pimpinan UPJ, diantaranya adalah Ir. Frans Satyaki Sunito sebagai Presiden Universitas Pembangunan Jaya, kemudian Leenawaty Limantara, Ph.D yang menjabat sebagai Rektor, selanjutnya Dr. Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T., IPM sebagai Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, serta Eddy Yusuf Ph.D sebagai Wakil Rektor Operasional dan Kerjasama.

Sebagai jajaran pimpinan UPJ, terdapat beberapa Unit yang langsung berada dibawah kepemimpinan Rektor, yaitu:

1. Pusat Unggulan Universitas.
2. Biro Perencanaan, Pengembangan dan Inovasi.
3. Kantor Keberkelanjutan.
4. Kantor Sekretariat Universitas.

Sedangkan untuk Wakil Rektor Akademik dan kemahasiswaan memiliki tanggung jawab atas beberapa Unit, yaitu:

1. Biro Kemahasiswaan.
2. Biro Pendidikan.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
4. Fakultas.
5. Perpustakaan.
6. Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Selanjutnya untuk Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kerjasama bertanggung jawab atas beberapa Unit, yaitu:

1. Biro Kerjasama dan Hubungan Internasional.
2. Biro Sumber Daya dan Keuangan.
3. Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia.
4. Pemasaran, Hubungan Masyarakat, dan Admisi.

2.1.1 Visi dan Misi Universitas Pembangunan Jaya

a. Visi Universitas Pembangunan Jaya

Visi UPJ (sebagaimana dikutip dalam Universitas Pembangunan Jaya, 2017) yaitu mengembangkan universitas terdepan dalam mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta melahirkan Manusia Jaya yang mempunyai peran sebagai pembelajar seumur hidup yang berdaya saing tinggi, berwawasan luas, peduli lingkungan, bermartabat, dan pelopor kesejahteraan.

b. Misi Universitas Pembangunan Jaya

Berdasarkan Universitas Pembangunan Jaya (2017), UPJ memiliki misi yaitu:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara sistematis dan taat asas.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
3. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset.
4. Memiliki peran aktif sebagai pengabdian masyarakat yang berguna.
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berdaya saing tinggi dan berperilaku luhurdengan mempraktekan pola ilmiah pokok UPJ dan nilai-nilai Jaya.

2.1.2 Tujuan Universitas Pembangunan Jaya

Visi dan Misi yang diciptakan oleh Universitas Pembangunan Jaya terikat pada tujuan yang ingin dicapai, tujuan berikut berdasarkan Universitas Pembangunan Jaya (2017) yaitu:

1. Mengembangkan Universitas unggul dalam aspek pengelolaan, kegiatan akademik, dan kurikulum yang berkompetitif dengan institusi pendidikan tinggi sejenis di Asia Tenggara.
2. Menciptakan suasana dan budaya akademik yang mendorong tercapainya universitas riset (*research university*).
3. Menghasilkan teknologi, ilmu pengetahuan, serta seni yang diunggulkan dalam bidang *Urban Lifestyle and Urban Development*.

4. Menghasilkan *life long learner* yang mempunyai rasa keingin tahun yang tinggi, berpikir kritis dan logis, serta giat dalam mempraktekan keilmuannya.
5. Mencetak lulusan berwawasan luas, bermartabat, inovatif, kreatif, sigap terhadap perubahan dan memberikan sumbangan nyata dalam mengatasi masalah lingkungan serta kesejahteraan.

2.1.3 Nilai-Nilai Universitas Pembangunan Jaya

Universitas Pembangunan Jaya menggunakan nilai-nilai yang diturunkan berdasarkan 50 tahun pengalaman kelompok usaha Pembangunan Jaya, nilai-nilai tersebut kemudian dipergunakan sebagai pedoman bagi seluruh sivitas akademika UPJ (Universitas Pembangunan Jaya, 2017), yang terdiri dari:

1. Integritas: Bermoral, bersikap jujur, dan menjunjung tinggi etika.
2. Komitmen: Dapat dipercaya memegang janji dan dapat diandalkan.
3. Adil: Bersikap adil serta bermartabat pada semua pihak.
4. Intrapreneurship: Meningkatkan "*shareholder's value*" dengan berorientasi terhadap perkembangan perusahaan dan selalu mencari kesempatan peluang usaha.
5. Dorongan Berprestasi: Memiliki motivasi, semangat, serta kesungguhan yang tinggi yang dilandasi oleh kecintaan pada pekerjaan yang terceminkan dalam niat, minat, dan tekad.

2.1.4 Logo Universitas Pembangunan Jaya



Gambar 2.2 Logo Universitas Pembangunan Jaya

Logo yang digunakan UPJ memiliki latar belakang putih dan terbagi menjadi dua bagian, penjelasannya sebagai berikut:

a. Lingkaran luar logo Universitas Pembangunan Jaya

Lingkaran luar terdiri dari bilah berwarna merah, biru, dan hijau yang memiliki makna sebagai berikut (Yayasan Pendidikan Jaya, 2020):

1. Bilah biru dengan huruf bagian U (Universitas) yang berarti, *Liberal Arts*: apresiatif, berbudaya, berbudi pekerti, intelektual, dan terbuka.
2. Bilah hijau dengan huruf bagian P (Pembangunan) yang berarti, *Sustainable Development*: berkembang, dinamis, inovatif, inspiratif dan pemberdayaan.
3. Bilah merah dengan huruf bagian J (Jaya) yang berarti, *Entrepreneurship*: profesional, kepemimpinan, inisiatif, dan penggagas.

b. Lingkaran dalam logo Universitas Pembangunan Jaya

Lingkaran yang berada di dalam terdiri dari latar belakang berwarna putih disertai logo Pembangunan Jaya serta ditemani kata Universitas Pembangunan Jaya dengan warna hitam, berikut makna dibalik lingkaran dalam logo UPJ (Yayasan Pendidikan Jaya, 2011):

1. Bagian logo Pembangunan Jaya (PJ) yang membentuk huruf P dan J dan berwarna hitam merupakan kata singkat dari Pembangunan Jaya. Warna merah merepresentasikan gairah atau motivasi serta sikap untuk selalu tekun menghadapi tantangan masa depan. Penggunaan logo PJ merupakan atribut bahwa UPJ adalah bagian dari grup PT Pembangunan Jaya.
2. Pada bagian tersebut merepresentasikan dinamika hidup, dimana jika digambar di atas kertas kemudian dipotong berdasarkan garis tepinya maka akan berputar ke kanan seperti baling-baling. Hal ini sesuai dengan gerak orthogonal sekrup maju. Secara grafis-pun, lambang ini diinterpretasikan sebagai pergerakan yang dimulai dari bawah menuju puncak serta melalui berbagai macam masalah yang dilewati untuk mencapai puncak tersebut.

2.1.5 Unit Jaya Softskill Development Program (JSDP)

Pada awal masa berdirinya, UPJ menggunakan Kurikulum Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang terdiri dari *Liberal Arts*, *Sustainable Eco Development*, dan *Entrepreneurship* sebagai prinsip dasar yang memberikan keunikan dan

membedakan UPJ dengan universitas lainnya. Walaupun begitu mulai muncul pemikiran bahwa UPJ memerlukan aspek lainnya yang membuat dirinya sebagai instansi pendidikan tinggi unik dari pendidikan tinggi lainnya. Berdasarkan pemikiran tersebut lahirlah pemahaman pentingnya mengembangkan karakter yang tetap didasari oleh PIP sehingga memunculkan warna khas bagi UPJ.

Untuk mencapai tujuan tersebut terbentuklah tim yang mengembangkan strategi pengembangan karakter, tim kecil tersebut kemudian dikenal dengan Jaya Student Development Program. Jaya Student Development Program direncanakan berada di bawah pengurusan Unit Pengembangan Karakter secara struktur organisasi. Pada tahun 2016 terjadi perubahan signifikan, yaitu perubahan nama Jaya Student Development Program menjadi Unit Jaya Soft Skills Development Program Bersama dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor Nomor 096/KEP-REK/UPJ/04.16. Perubahan nama ini membuka kesempatan untuk pengembangan *soft skills* tidak hanya bagi mahasiswa namun juga diberikan kepada bagian dari anggota akademika UPJ dan pihak eksternal lainnya yang berkaitan dengan UPJ. Berdasarkan kebijakan tersebut, Unit JSDP bekerja membangun sistem pencatatan, ketentuan poin, memodifikasi buku prosedur, dan juga melakukan revisi mengenai topik serta materi pelatihan (Kaihatu, 2020).

2.1.6 Visi dan Misi Unit Jaya Soft skill Development Program

Visi, Misi, dan Tujuan UPJ menjadi tumpuan pada tingkat fakultas, Prodi, dan unit. Oleh karena itu, Unit JSDP perlu adanya keselarasan visi, misi, dan tujuannya sebagai bagian dari UPJ.

a. Visi Unit Jaya Soft skill Development Program

Melahirkan mahasiswa yang berkarakter dan mampu beradaptasi di lingkungan masyarakat maupun dunia usaha (Kaihatu, 2020).

b. Misi Unit Jaya Soft Skill Development Program

Melakukan pengembangan kemampuan, menambahkan pengetahuan, dan praktek pada dunia usaha dan kerja sebagai pendorong pengembangan diri mahasiswa (Kaihatu, 2020).

2.1.7 Tujuan Unit Jaya Soft Skill Development Program

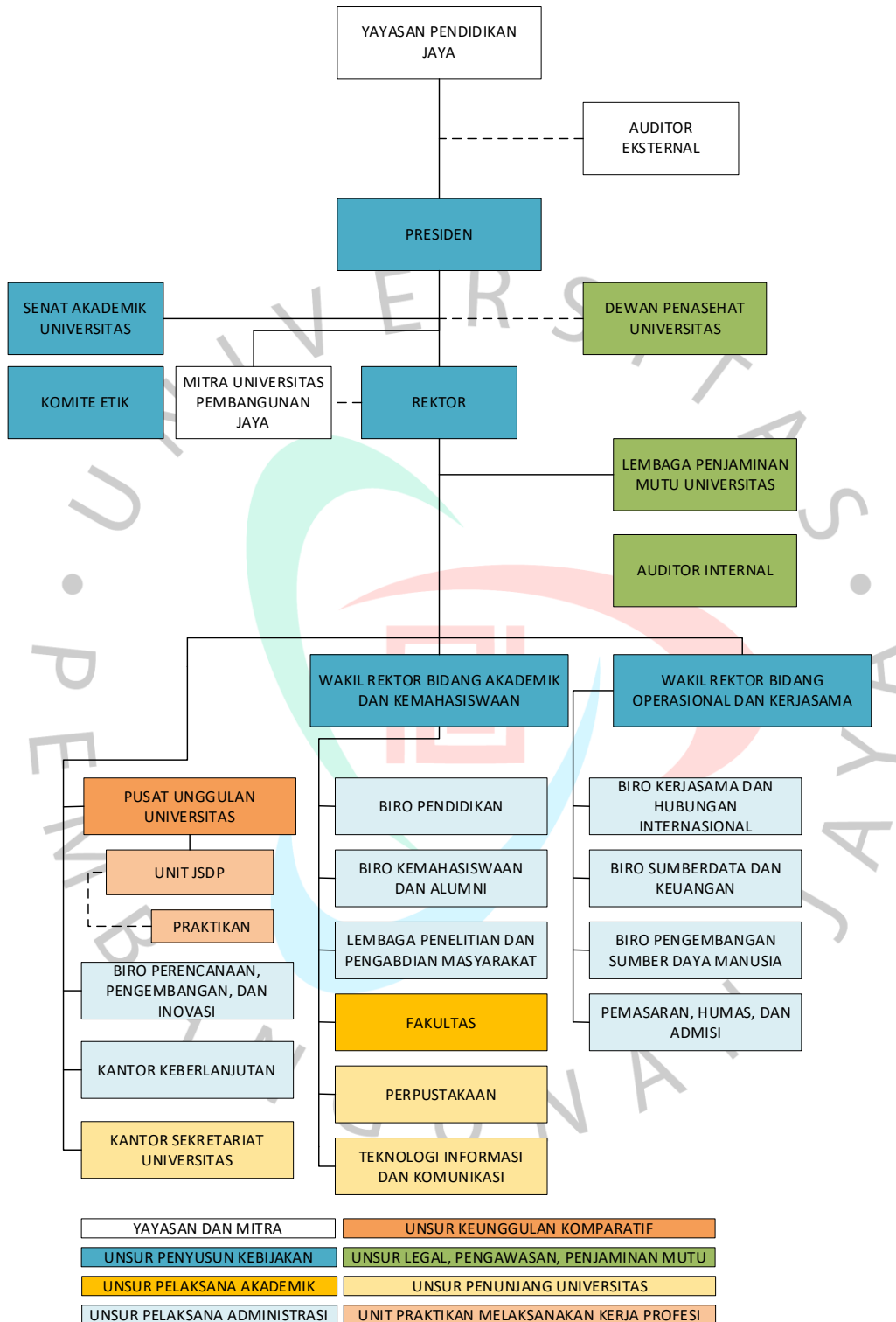
Visi dan Misi Unit JSDP menjadi krusial untuk mencapai tujuan dari unit, yaitu: menghasilkan mahasiswa yang sigap dalam menghadapi perubahan sosio-kultural, berwawasan luas, serta mampu berperan dalam menyelesaikan masalah di sekitarnya (Kaihatu, 2020).

2.1.8 Struktur Organisasi

UPJ merupakan institusi pendidikan tinggi yang berada dibawah Jaya Group sehingga memiliki struktur organisasi yang sudah disempurnakan serta disahkan oleh Yayasan Pendidikan Jaya, kemudian pada tahun 2018 dipublikasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPMU). Aamodt (2009) menjelaskan terdapat dua metode untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan yaitu, metode pendekatan organisasi dan metode pendekatan industri. Pertama, pendekatan industri didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, lalu memperkerjakan karyawan yang memiliki kompetensi tersebut dalam satu divisi, dan kemudian melalui pelatihan kompetensi tersebut ditingkatkan.

Kedua, pendekatan organisasi yaitu menciptakan budaya serta struktur organisasi yang memacu karyawan untuk memunculkan kinerja yang baik, hal ini dicapai dengan memberikan informasi relevan dengan pekerjaan dan memberikan kondisi lingkungan kerja yang kondusif serta menyenangkan. Sedangkan Rachmawati (2016) mengatakan bahwa dalam mencapai tujuan atau keberhasilan suatu organisasi, dibutuhkan koordinasi yang baik bagi setiap anggota maupun divisi untuk memastikan tanggung jawab serta kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik.

2.1.9 Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Jaya

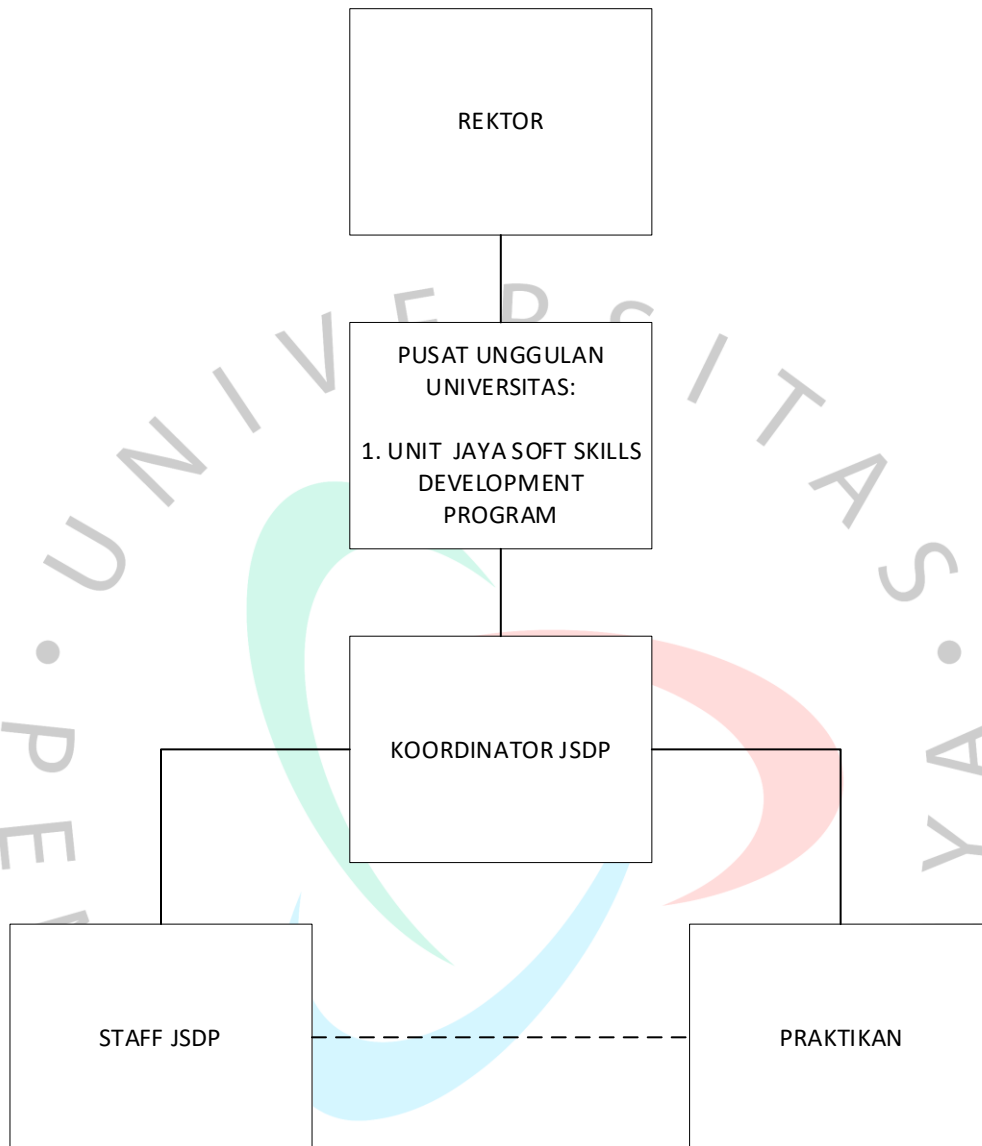


Gambar 2.3 Gambar Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Jaya

Universitas Pembangunan Jaya memiliki struktur organisasi yang terdiri dari presiden, senat akademik universitas, dewan penasehat universitas, rektor, wakil rektor bidang akademik, wakil rektor bidang operasional dan kerjasama beserta unsur-unsur lainnya yang terdiri dari penyusun kebijakan, legal, pengawasan, dan penjamin mutu, keunggulan komparatif, pelaksana administrasi, pelaksana akademik, dan penunjang universitas. Wakil rektor bidang akademik beserta wakil rektor bidang operasional memiliki wewenang terhadap masing-masing divisinya yang termasuk dalam unsur pelaksana administrasi, sedangkan pusat unggulan universitas memiliki tanggung jawab kepada rektor tanpa perantara. Pusat unggulan universitas menjadi naungan terhadap Unit JSDP yang merupakan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi.

Berdasarkan gambar 2.2, tipe komunikasi yang digunakan oleh Universitas Pembangunan Jaya dalam struktur organisasinya adalah *downward communication*. *Downward communication* merupakan tipe komunikasi yang alur informasinya berjalan dari pihak atasan menuju pihak bawahan sesuai dengan struktur hirarki organisasi tersebut (Kalogiannidis, 2020). Melalui tipe komunikasi ini, karyawan dapat membagi informasi dengan atasan yang berada di level manajemen berbeda. Osborne dan Hammoud (sebagaimana dikutip dalam Kalogiannidis, 2020) menyatakan bahwa dengan membagi informasi dan berinteraksi dengan atasan lainnya dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya dalam organisasi tersebut.

2.1.10 Struktur Organisasi Unit Jaya Soft Skills Development Program



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Jaya Soft Skills Development Program

Unit JSDP yang berada dibawah naungan pusat unggulan universitas dan melapor kepada Rektor. Unit JSDP memiliki koordinator JSDP yang bertanggung jawab terhadap berfungsinya Unit JSDP terhadap Fakultas Humaniora dan Bisnis serta Fakultas Teknologi dan Desain. Tipe komunikasi yang digunakan dalam struktur organisasi JSDP tidak berbeda dari struktur organisasi UPJ, komunikasi yang digunakan bersifat *downward communication* dimana informasi yang didapat oleh karyawan berasal dari pihak atas (Kalogiannidis, 2020). Semakin banyak informasi yang diberikan, maka dapat diharapkan semakin meningkat produktivitas

dari karyawan-karyawannya (Verghese, 2017). Pihak atasan yang memberikan informasi yang berguna dan akurat dapat meminimalisir kebingungan yang mungkin terjadi diantara karyawan, selain itu pemberian informasi yang akurat juga membantu karyawan untuk memahami alasan dibalik keputusan yang diambil oleh pihak atasan (Hartog et al., sebagaimana dikutip dalam Hee et al., 2019). Saat praktikan melaksanakan KP, koordinator JSDP dan pembimbing kerja praktikan dijabat oleh Veronica Anastasia Melany Kaihatu, S.Psi., M.Si.

2.2 Kegiatan Umum Unit Jaya Soft Skills Development Program

Unit JSDP diberlakukan pada tahun 2015 untuk mahasiswa ajaran 2013 dan seterusnya yang berfokus terhadap peningkatan *soft skills* mahasiswa UPJ (LPMU, 2016). Kegiatan lainnya dari Unit JSDP ialah pengesahan dan penolakan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mendapatkan poin JSDP yang menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Pada saat ini, mahasiswa wajib memiliki poin JSDP yang sudah disahkan oleh Unit JSDP untuk dapat dinyatakan lulus minimal mencapai 1000 poin. Lalu Unit JSDP juga melaksanakan sosialisasi mengenai program JSDP yang dilakukan melalui acara *Parent's Day*, sosialisasi dilakukan sehingga orang tua murid memahami bahwa Unit JSDP memberikan pelatihan *soft skills* serta kegiatan lainnya yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Unit JSDP juga memberikan program magang bagi mahasiswa UPJ sebagai pembekalan ketika memasuki dunia kerja / usaha (Kaihatu, 2020).

Berjalannya periode lima tahun kedua (2015 – 2020), UPJ mengangkat konsep *Good University Government with strong positioning points* yang dapat diartikan sebagai beberapa target pencapaian: *soft skills, competence and ethical people, urban study, program governance, modern and green campus, entrepreneurship, internationalization*, dan *strong academic culture*. Adapula kegiatan Unit JSDP yang sudah dilaksanakan dan berkaitan dengan tujuh dari delapan target pencapaian lima tahun kedua tersebut, yaitu (Kaihatu, 2020):

- a. *Competence and ethical people*: Sosialisasi sistem poin JSDP beserta capaian target perilaku. Contohnya: MySISFO JSDP diisi sendiri berdasarkan instruksi yang diberikan, hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa. Lalu

kebenaran setiap kegiatan terverifikasi sehingga integritas dapat ditingkatkan.

- b. *Program governance*: Pengembangan sistem digital guna pengarsipan dan pelaksanaan pelatihan dalam bentuk sistem buka-tutup yang diberlakukan terhadap masa berlakunya dokumen pendukung kegiatan JSDP dan masa pelaporan JSDP bagi mahasiswa.
- c. *Entrepreneurship*: Penyesuaian sistem pencatatan dalam bentuk perbaruan sistem yang mendukung aktivitas usaha mahasiswa dalam ruang lingkup digital.
- d. *Soft Skills*: Pelatihan yang diberikan oleh Unit JSDP terbagi menjadi dua bagian. Pertama yaitu menjadi bekal bagi mahasiswa saat memulai masa perkuliahan di universitas: *Mind Map, Group Discussion Technique, Note Taking, Speed Reading, & Summarizing*, dan *Quoting & Referencing*. Materi yang diberikan saat pelatihan dibuka dengan meningkatkan motivasi, sistem berpikir, daya juang dan hal-hal lain yang tidak dapat diperoleh dalam bangku ruang kuliah. Selanjutnya untuk bagian kedua, pelatihan yang diberikan berguna untuk mempersiapkan mahasiswa ketika melakukan kerja profesi atau ketika memasuki dunia kerja: *Conflict Handling Strategy, Negotiation Skills, leadership & Teamwork*, dan *Job Interview*.
- e. *Urban study*: Penelitian terhadap pelatihan JSDP yang dipublikasikan, contohnya yaitu: Pelatihan *online* Goal Setting dan Motivasi Beprestasi Akademik yang dipresentasikan di Seminar Nasional Webinar ADPI Mengabdikan Untuk Negeri yang diselenggarakan oleh Asosiasi Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (ADPI) pada tahun 2020.
- f. *Modern and green campus*: Mengembangkan sistem digital mengenai data kegiatan mahasiswa dan peraturan khusus universitas yang dicapai melalui pembaruan sistem JSDP terhadap pengarsipan pelanggaran dan kegiatan mahasiswa.

- g. *Strong academic culture*: Kerja sama dengan Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) mengenai pembaruan sistem serta penilaian JSDP guna memfasilitasi pengisian data untuk Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA).

